

# **PERAN GURU PENDAMPING DALAM MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI PAUD PERMATA BUNDA DESA TINGKULANG KECAMATAN TOMINI KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**Melati<sup>1</sup> Fatimah Saguni<sup>2</sup> Marwany<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu  
...@gmail.com

## **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan aspek mutlak yang sangat penting bagi kehidupan manusia. pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didiknya agar mencapai perkembangan yang optimal. Dibutuhkan pelayanan seorang guru pendamping yang sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendamping dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa mengenai apa saja yang dialami oleh objek penelitian. Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara, dan analisis data dari subjek penelitian yaitu guru dan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong cukup baik, dalam membantu merancang RPP dan menyiapkan media pembelajaran. Peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran adalah cukup baik, dalam membantu perkembangan aspek anak. Peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran adalah sangat baik dalam membantu mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung.

Kata Kunci : Guru Pendamping, Proses Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini

## **ABSTRACT**

*Education is an absolutely very important aspect for human life. Education is an effort made by an educator towards his students in order to achieve optimal development. The services of an accompanying teacher are needed who are very useful and can improve the quality of children's learning in the class as a whole. This research aims to determine the role of accompanying teachers in planning, implementing and evaluating learning at PAUD Permata Bunda, Tingkulang Village, Tomini District, Parigi Moutong Regency. This research uses a qualitative descriptive method by describing in words and language what people experience. The data in this research was taken through observation, interviews and data analysis from research subjects, namely teachers and young children. The results of the research show that the role of accompanying teachers in learning planning activities at PAUD Permata Bunda, Tingkulang Village, Tomini District, Parigi Moutong Regency, is quite good, in helping to design lesson plans and prepare learning media. The role of accompanying teachers in*

*implementing learning is quite good, in helping the development of aspects of children. The role of accompanying teachers in learning evaluation is very good in helping evaluate ongoing learning.*

*Keywords : Shadow Teachers, Learning Process, Early Childhood Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek mutlak yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya kegiatan pembelajaran. Filosofi tujuan pendidikan ialah memanusiakan manusia, membangun serta membentuk manusia menjadi insan seutuhnya. Pendidikan membentuk manusia menjadi individu yang lebih manusiawi, berguna baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Pendidikan menuntun manusia kepada arah kebenaran, benar secara berpikir maupun bertindak. Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun dan membentuk karakter serta moral seorang manusia.

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” yang menjadi kata kerja dan merujuk pada proses kegiatan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses timbal balik untuk memperoleh pengetahuan, ilmu, pemahaman dan kepandaian. Hakikat pembelajaran meliputi: (1) kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pebelajar (2) program pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan sebagai suatu sistem. (3) kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada pebelajar. (4) kegiatan yang mengarahkan pebelajar kearah pencapaian tujuan pembelajaran. (5) kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pelajaran, dan sistem.

Melalui kegiatan pembelajaran, dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa secara bertahap terjadi pertumbuhan jasmani, perkembangan sikap serta mental siswa, sehingga diperlukan upaya pendidikan pada setiap individu atau diri pribadi manusia. Oleh karena itu, pendidikan yang benar adalah program pendidikan yang dimulai sejak usia dini, agar setiap individu memiliki kesiapan untuk mengejar ketertinggalan dalam memasuki era globalisasi, terutama masalah kualitas sumber daya manusia. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Guru adalah sosok teladan dari segi sikap dan perilaku, artinya diindahkan atau di percayai, sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Guru juga merupakan figur seorang pemimpin, sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang lebih berguna bagi masyarakat, agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.<sup>1</sup> Guru dituntut untuk menjadi guru yang efektif (*effective teacher*). Guru efektif adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional. Menurut Gary dan Margaret (dalam Mulyasa) mengatakan bahwa guru yang efektif memiliki

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

karakteristik yaitu kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, memberikan kemampuan umpan balik (*feed back*), dan penguatan (*reinforcement*) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri.<sup>2</sup>

Hal di atas mengungkapkan bahwa seseorang harus memiliki skill dan kemampuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dan bervariasi bagi anak, sehingga tidak membosankan anak pada saat belajar. Demikian pula seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam berbagai hal, karena guru merupakan teladan yang setiap perkataan, sikap serta kepribadiannya akan menjadi cermin bagi anak. Pendidikan anak usia dini terdiri dari pendidik atau guru dalam menunjang proses belajar mengajar yang meliputi guru inti dan guru pendamping. Guru inti memegang kewajiban yang agak berat dan besar dibandingkan guru pendamping dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi anak, membentuk karakter anak agar lebih baik, membantu guru inti dalam menyusun perencanaan pembelajaran, membantu menyediakan media pembelajaran, membantu mengelola kelas, membantu setiap perkembangan anak, serta membantu guru inti dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru PAUD memiliki kualifikasi akademik pendidikan dan kompetensi didaktik-metodik secara professional. Demikian pula dengan guru pendamping.

Guru pendamping adalah guru yang mendampingi anak saat belajar di kelas. Peran guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran pada awal kegiatan tetap dilaksanakan oleh guru kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan guru pendamping lebih berperan dalam pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran. Utami yang dikutip Tri Rahayu, bahwa guru pendamping (*shadow teacher*) adalah seseorang yang membantu guru kelas dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.<sup>3</sup> Selanjutnya guru pendamping harus membantu guru kelas dalam proses pembelajaran tidak hanya anak normal yang membutuhkan pendampingan atau anak berkebutuhan khusus tetapi semua anak membutuhkan untuk konsentrasi pada saat proses belajar berlangsung.

Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi (*focus*), komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopan santun dan mengendalikan perilakunya. Meskipun guru kelas atau guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping juga diperlukan dalam penguasaan dan pengkondisian kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa tugas guru pada acara inti adalah; membantu, membimbing, dan memberikan penguatan kepada anak, juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak dari masing-masing area minat yang mereka selesaikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pada hasil observasi penulis dalam kegiatan perencanaan pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, bahwa guru pendamping tidak membantu guru kelas dalam membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dalam proses

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarta, 2009), 1-2.

<sup>3</sup> Tri Rahayu, *Burnout Dan Ceping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*, 2017, Vol. 5, No.2. 294

<sup>4</sup> Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, maka penulis ingin mengetahui bagaimana peran guru pendamping dalam proses membantu guru kelas terhadap pembelajaran pada anak usia dini. Kegiatan pembelajaran yang ada di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, menggunakan guru pendamping sebagai guru pembantu guru inti dalam kelas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut oleh guru pendamping.

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang. Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.
2. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.
3. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa mengenai apa saja yang di alami oleh subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru dan anak usia dini. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara dan dan tatap muka dengan para guru dan anak usia dini, serta observasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong dan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari dua sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Sumber data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah bukubuku atau dokumentasi peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran Anak Usia Dini PAUD Permata Bunda di Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong dari berbagai arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan mengguankan metode ilmiah.<sup>6</sup> Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed.Revisi, Cet.VI, Jakarta: Rineka Cipta,2010), 22.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap.<sup>7</sup>

Secara singkat, analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang meliputi:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Ketika semua data sudah terkumpul. Tahapan selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah. Kemudian, mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah proses penggabungan data dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing.

#### 2. *Display data*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

#### 3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Terakhir, data akan diuji keabsahan yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran suatu data. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu orang tua dan anak. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Gambaran Umum dan Sejarah PAUD Pertama Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong**

PAUD Permata Bunda berdiri pada 1 Oktober 2010. Pada saat itu yang mendirikan sekolah PAUD terdiri dari 3 orang sebagai penggagas yaitu; ibu Ismawati, ibu Minarni dan ibu Suaiba, walaupun jumlah guru pada saat itu hanya terdapat 2 orang yaitu Windayani dan Nasra. Visi, misi dan tujuan PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang yaitu:

Visi: Membantu anak soleh soleha yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri dan aktif serta berakhlak mulia.

Misi:

1. Mengamalkan huruf Hijaiyyah dengan metode Iqra.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD Cet.XVI* (Bandung: Alfabeta, 2012), 345.

2. Menyelenggarakan pembiasaan anak berakhlak mulia.
3. Memfasilitasi pembiasaan perilaku sehat, bersih dan mandiri.
4. Menyelenggarakan kegiatan belajar yang menyenangkan sesuai tahap perkembangan minat dan potensi anak.

Tujuan: Mewujudkan anak yang beragama sejak usia dini dan mewujudkan anak berperilaku jujur, peduli terhadap diri sendiri dan orang sekitarnya.

Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu; pendidik dan peserta didik. Beberapa faktor penunjang keberhasilan PAUD adalah tenaga pengajar dan siswa, serta sarana yang cukup memadai. Demikian pula sarana dan prasarana pendukung. Semua orang tua akan mengamati kenyamanan, ketenangan serta keberhasilan pendidikan anaknya.

#### 1. Pendidik

Pendidik adalah komponen penting dalam pendidikan karena pendidik adalah pelaku utama dalam tujuan dan sarana pendidikan dalam membentuk manusia dan kepribadian yang dewasa.<sup>9</sup>

**Tabel 1.** Keadaan Jumlah Guru di Tahun Pelajaran 2021/2022

Keadaan Jumlah Guru di Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Listifa S. Pd	S1	Kepala Sekolah	Non PNS
2.	Nasra	SMA	Guru Kelas A	Non PNS
3.	Fatmawati	SMA	Wali Kelas B	Non PNS
4.	Nurul Lutfia	SMA	Guru Pendamping Kelas A	Non PNS
5.	Fadliayanti	SMA	Guru Kelas B	Non PNS
6.	Devi Yanti	SMA	Wali Kelas A	Non PNS

*Sumber: Dokumen Sekolah di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu sebanyak 6 orang, dengan pendidik honorer berjumlah 6 orang. Selanjutnya jumlah pendidik yang berpendidikan S1 berjumlah 1 orang dan berpendidikan SMA/MA Sederajat berjumlah 5 orang.

#### 2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan.<sup>10</sup> Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dari arti sempit peserta didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada

<sup>9</sup> M. Agus Nuryatno, "Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)". Kajian Islam Interdisipliner, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 9, No. 2, Desember 2010, h.213. diakses pada tanggal 10 januari 2022

<sup>10</sup> Toto Suharto, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h 119

tanggung jawab pendidik, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan dengan bantuan orang lain agar dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang baik dengan kedewasaan. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

**Tabel 2.** Jumlah Peserta Didik di Tahun Pelajaran 2021/2022

Keadaan Jumlah Peserta didik di Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	A	4	12	16
2.	B	5	9	15
Jumlah		9	21	30

*Sumber: Dokumen Sekolah di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang*

Berdasarkan tabel di atas bahwa peserta didik yang ada di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang berjumlah 30 orang anak didik yang dibagi menjadi 2 rombongan belajar. Kelas A ada 16 orang, dan kelas B ada 14 orang. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas atau guru inti dan kepala sekolah. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat peran guru pendamping dalam proses belajar mengajar dikelas bersama guru inti. Observasi dilakukan pada guru pendamping kelas A. Adapun aktivitas guru pendamping dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.** Aktivitas Guru Pendamping Kelas A

Aktivitas Guru Pendamping Kelas A

Aspek	Indikator	Kegiatan	
		Ya	Tidak
a. Perencanaan	Guru pendamping membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran	✓	
	Guru pendamping mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia	✓	
	Guru pendamping membantu guru inti dalam menyiapkan media pembelajaran	✓	
b. Pelaksanaan	Guru pendamping membantu guru inti dalam perkembangan aspek anak:	✓	
	1. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan nilai agama dan moral anak		
	2. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan fisik motorik	✓	
	3. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan kognitif	✓	

	4. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan bahasa	✓	
	5. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan sosial-emosional	✓	
	6. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan seni		✓
c. Evaluasi	Guru pendamping membantu guru inti mengevaluasi pembelajaran	✓	

*Sumber: Aktivitas guru pendamping di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas guru pendamping dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas A dari segi perencanaan ditemukan cukup baik. Disebabkan guru pendamping tidak semua berperan dalam perencanaan. Guru pendamping hanya membantu menyiapkan ide-ide dan media yang dirancang bersama dengan guru kelas, kemudian yang paling berperan dalam perencanaan adalah guru kelas. Dalam pelaksanaan guru pendamping cukup baik, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru pendamping kurang memperhatikan anak dalam aspek seni. Guru pendamping tidak ikutserta dengan anak pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam aktivitas evaluasi guru pendamping berperan sangat baik, guru pendamping dapat mengevaluasi anak itu sendiri tanpa melibatkan guru kelas.

### **Peran Guru Pendamping dalam Perencanaan Pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang**

Hasil pengumpulan data penelitian, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting, seperti; hasil wawancara dengan ibu Nasra selaku guru kelas A sebagai berikut:

“Guru pendamping memahami perencanaan yang telah dijalankan oleh guru inti serta mengajarkan pembelajaran sesuai RPP yang berlangsung pada setiap jadwal pembelajaran. Selain itu, guru pendamping dapat membantu guru inti apabila terdapat beberapa orang guru inti yang berhalangan mengajar atau terdapat tugas lain yang sangat penting berkaitan dengan tugas pokok mengajar, rapat, pelatihan, seminar dan lainnya. Pada dasarnya guru pendamping cukup membantu dalam hal pembelajaran.”<sup>11</sup>

Pada saat tertentu guru kelas membutuhkan bantuan untuk program perencanaan, maka guru pendamping dapat membantu dalam merencanakan pembelajaran seperti membantu menyusun program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian. Mencari ide-ide dalam membuat perencanaan, membuat media pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Rusman yang menyatakan bahwa proses perencanaan pembelajaran adalah proses yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan

<sup>11</sup> Nasra, selaku Guru PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, “wawancara” Ruang kelas A, 15 Desember 2021.

pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis, melihat peran guru pendamping dalam perencanaan di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, berperan baik dalam perencanaan pembelajaran, akan tetapi kurang berperan di dalam program pengasuhan dan perlindungan terhadap anak.<sup>12</sup> Keadaan dan kondisi yang demikian terlihat pada saat penulis melihat bahwa guru pendamping masih kurang memperhatikan anak pada program pengasuhan dan perlindungan di sekolah.

Kejelasan tugas yang diberikan oleh guru kelas terhadap guru pendamping sangat penting, karena guru pendamping dapat mengambil tindakan dengan cepat ketika guru kelas tidak bisa merancang program perencanaan bersama dan guru pendamping harus melakukan dalam waktu yang singkat untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan suatu tindakan lebih jauh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru pendamping harus menyesuaikan program yang telah dirancang bersama dengan guru kelas sehingga dapat berjalan sesuai dengan kondisi harapan yang baik pada anak di sekolah tersebut. Guru pendamping dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang telah ditentukan, dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini, maka disini guru pendamping betul-betul memperhatikan apa yang hendak dilakukan sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan.

Guru pendamping harus memiliki program tersendiri dalam melakukan perencanaan yaitu pendidikan, pengasuhan dan perlindungan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, memiliki target untuk keberhasilan program yang telah dirancang tersebut.

Berdasarkan observasi dan hasil pengamatan penulis melihat bahwa guru pendamping sudah melakukan perannya dengan baik, namun pada kegiatan pengasuhan dan perlindungan, guru pendamping masih terbatas, guru pendamping hanya melihat anak dari kejauhan tidak terlibat dan bekerjasama dengan anak dalam permainan indoor ataupun outdoor.<sup>13</sup>

Dari pernyataan di atas, jelas terlihat bahwa guru pendamping sudah melakukan perencanaan dengan baik, yaitu menyusun program perencanaan, dan saling bekerja sama dengan guru kelas, namun penyusun program pengasuhan dan perlindungan masih terbatas. Oleh karena itu perencanaan harus benar-benar diperhatikan agar dapat mengembangkan perkembangan pada anak di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang dan sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, bahwa guru pendamping melakukan perencanaan dengan menganalisa data melalui pengecekan perkembangan anak terhadap program perencanaan yang telah dirancang bersama. Guru pendamping dapat memberikan pembelajaran kepada anak dengan baik walaupun masih ada kendala di pengasuhan dan perlindungan, tetapi penulis berharap kepada seluruh guru pendamping untuk terus bekerjasama dengan guru kelas dalam program pengasuhan dan perlindungan terhadap anak.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil observasi penulis pada PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, tanggal 15 Desember 2021

<sup>13</sup> Hasil observasi penulis pada PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, tanggal 15 Desember 2021

<sup>14</sup> Hasil observasi penulis pada PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, tanggal 15 Desember 2021

Selanjutnya dalam pembagian peran perencanaan kompetensi pedagogiknya, peran guru pendamping dan guru kelas itu tidak sama. Guru kelas merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum yang telah ada seperti; menyusun program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan, serta membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Sedangkan guru pendamping tugasnya adalah membantu guru kelas dalam mencari ide-ide dalam perencanaan pembelajaran, membantu membuat media pembelajaran serta melindungi anak dalam pengasuhan dan perlindungan.<sup>15</sup>

### **Peran Guru Pendamping dalam Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang**

Setelah adanya perencanaan, maka guru pendamping melaksanakan perencanaan dalam suatu kegiatan dengan tujuan membantu guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Pelaksanaan kegiatan program dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Guru pendamping mampu melaksanakan kegiatan program pelaksanaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penjelasanyang diperdengarkan oleh ibu Nasra selaku guru dikelas A sebagai berikut:

“Guru pendamping sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, karena guru pendamping juga mempunyai pengetahuan tentang pendidikan pembelajaran bagi anak usia dini. Guru pendamping juga menyiapkan alat peraga/media kemudian guru pendamping mengajarkan sesuai media yang digunakan dan guru pendamping selalu terlibat dalam pelaksanaan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran guru pendamping terhadap proses pembelajaran dengan baik yaitu menjalankan sesuai dengan pelaksanaan yang telah dirancang bersama dengan guru kelas.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Rusman yang menyatakan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, insiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Guru pendamping harus mempunyai cara tersendiri dalam membantu anak untuk tetap fokus dalam belajar, guru pendamping tidak cukup dengan satu metode saja dalam menghadapi karakteristik anak, guru pendamping juga harus dapat membaca karakteristik setiap individu anak. Setiap anak tingkah lakunya tidak bisa ditebak dengan sekilas mata tetapi harus selalu diperhatikan setiap hari.

Pemberian contoh yang baik kepada siswa adalah salah satu perilaku yang sangat mulia, karena anak dapat mengikuti perbuatan yang dilakukan oleh guru pendamping tersebut menjadi tauladannya dan itu juga salah satu Sunnah Rasulullah Saw yang selalu memberikan contoh

---

<sup>15</sup> Hasil observasi penulis pada PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, tanggal 15 Desember 2021

<sup>16</sup> Nasra, selaku guru PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, ”Wawancara” Ruang kelas A, 16 Desember 2021.

yang baik untuk kaumnya, tetapi di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, masih terbatas terhadap memberikan contoh yang baik kepada anak. Hal ini terlihat pada saat penulis observasi bahwa guru pendamping pada saat siswa merebutan mainan, baik guru kelas maupun guru pendamping tidak membimbing anak atau menghampiri ini untuk saling memaafkan dengan sesama teman, tetapi hanya berbicara dari kejauhan saja.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, guru pendamping melakukan perannya dalam pelaksanaan dengan membantu guru kelas dalam menyiapkan alat-alat pembelajaran bagi anak agar anak nyaman dalam belajar. Pada saat kegiatan awal pembelajaran, guru kelas dan guru pendamping menyambut anak dengan senyuman dan salaman dengan ramah, ketika mulai pembelajaran guru pendamping duduk bersama anak mendengarkan guru kelas menyampaikan materi yang telah dirancang bersama dengan guru pendamping agar anak lebih terarah. Pada saat guru kelas menjelaskan pembelajaran hari ini, peran guru pendamping adalah melihat anak yang tidak mendengar dan tidak fokus. Kemudian guru pendamping terlibat dan ikut serta mencontohkan gerakan sesuai dengan tema yang berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pendamping sudah baik dalam membantu guru kelas untuk menyiapkan berbagai media pembelajaran untuk perkembangan anak. Kemudian dipelaksanaan kegiatan istirahat guru pendamping dan guru kelas membagikan tugas dengan baik bahwa guru kelas mengajak; siswa untuk cuci tangan sebelum makan, tugas guru pendamping adalah menata rapi makanan anak yang telah dibawakan oleh orang tua anak.<sup>17</sup> Guru pendamping dan guru kelas ikut terlibat makan bersama dengan anak.

Guru pendamping melakukan suatu layanan dengan baik, karena guru pendamping membantu guru inti dan membantu anak untuk mengembangkan setiap perkembangan aspek anak dalam proses pembelajaran. Guru pendamping memang sangat dibutuhkan didalam kelas agar guru inti mudah terbantu dalam proses belajar mengajar terhadap anak yang tidak fokus atau tidak konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **Peran Guru Pendamping dalam Evaluasi Pembelajaran di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang**

Setelah dilaksanakannya kegiatan proses pembelajaran oleh guru pendamping, maka guru pendamping melakukan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru pendamping pada satu hari tersebut di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pendamping, tentunya akan ada dampak yang dapat dilihat dengan kasat mata, maka guru pendamping mengecek kembali terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dengan guru kelas selama ini. Semua dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran pada anak usia dini yang telah diusahakan untuk perkembangan aspek pada siswa.

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kepada guru kelas tentang peran guru pendamping dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Adakah peran guru pendamping

---

<sup>17</sup> Hasil observasi penulis pada PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang, tanggal 16 Desember 2021

yang terjadi terhadap proses pembelajaran pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung satu hari. Guru kelas melihat ada perubahan yang terjadi terhadap anak, ternyata anak memahami apa yang disampaikan oleh guru pendamping dan guru pendamping dapat mengevaluasi pembelajaran. Hal ini seperti jawaban sebagai berikut:

“Dengan adanya guru pendamping, kegiatan evaluasinya sangat membantu, guru pendamping dapat membantu guru kelas menilai anak mulai dari proses sampai dengan selesai anak melakukan pembelajaran serta memudahkan dalam melakukan penilaian dengan lancarnya.”<sup>18</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam evaluasi pembelajaran guru pendamping membantu guru inti dalam penilaian pembelajaran pada anak yang berlangsung satu hari, dengan adanya guru pendamping kegiatan penilaian anak berjalan dengan lancar sebagaimana yang seharusnya. Guru pendamping juga berperan baik dalam penilaian anak mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang didapatkan dengan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data anak yang berkaitan dengan proses pembelajaran bagi anak. Dari data yang diperoleh, guru pendamping dapat membantu mengembangkan dan menyusun instrumen pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Ifat Fatimah Zahro yang menyatakan bahwa evaluasi dengan bahasa lainnya adalah penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidikan dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara kesinambungan. Berdasarkan penilaian tersebut pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi tentang pencapaian perkembangan untuk menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.

Guru pendamping melakukan observasi bersama dengan guru kelas untuk melihat kembali data dan perkembangan anak setelah dilakukan proses pembelajaran yang berlangsung satu hari. Dalam evaluasi proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang dicapai oleh anak setelah pemberian pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran berjalan lancar dengan adanya guru pendamping. Pembagian tugas dalam evaluasi pembelajaran adalah, guru pendamping mengulang kembali apa yang telah anak belajar pada satu hari tersebut, sedangkan tugas guru kelas adalah mencatat tingkat perkembangan setiap anak ataupun sebaliknya. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena berdasarkan hasil evaluasi dapat diambil suatu kesimpulan apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat mencapai sasaran yang diharapkan secara efektif dan efisien terhadap anak.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas mendapat jawaban bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang telah

---

<sup>18</sup> Nasra, selaku guru PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang,” wawancara” Ruang kelas A, 17 Desember 2021.

menunjukkan perubahan ke arah kemajuan yang lebih baik, walaupun masih ditemukan berbagai hambatan. Diakui pula bahwa sebuah lembaga pendidikan yang merupakan awal peletakkan dasar perkembangan kejiwaan atau psikologi diperlukan teknik dan strategi dalam memperkecil dan menyelesaikan permasalahan. Hal ini pula telah menjadi tanggung jawab besar yang penuh menjadi resiko dalam suatu tujuan yang hendak dicapai didalam kegiatan pembelajaran. Didalam proses pembelajaran, pastinya kerjasama antara guru kelas dan guru pendamping harus selalu ditingkatkan agar dapat membantu anak untuk mencapai aspek perkembangan anak usia dini di PAUD Permata Bunda Desa Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Untuk mengukur keberhasilan program pembelajara pada sebuah lembaga pendidikan formal memiliki pedoman acuan penilaian yang telah menjadi keputusan dan ketetapan Kementerian Pendidikan Nasional RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar khususnya Pendidikan Anak Usia Dini melalui Dinas pendidikan Nasional di sebuah wilayah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan.

Evaluasi dengan bahasa lainnya adalah penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidikan dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara kesinambungan.

Berdasarkan penilaian tersebut pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi tentang pencapaian perkembangan untuk menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar. Penilaian merupakan proses menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan, terdapat tiga istilah yang sering digunakan dalam kegiatan penilaian pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pengukuran, penilaian, asesmen. Pada anak usia dini pelaksanaan penilaian membutuhkan kerjasama multidisipliner untuk mendapatkan informasi perkembangan dan belajar anak yang akurat, sehingga dapat diberikan layanan yang tepat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak-pihak (jika ada) yang telah membantu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Pihak-pihak tersebut, misalnya penyandang dana penelitian, pakar yang berkontribusi dalam diskusi atau pengolah data yang terkait langsung dengan penelitian/penulisan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, Cet.VI, Jakarta; Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, J. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010) *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Nuryatno, (2010) *Isu-Isu Kritis Dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)*.  
Antologi Pendidikan Islam. Bunga Rampai, 1 (1). Program Pasca Sarjana UIN Sunan  
Kalijaga, Yogyakarta, 211-130. ISBN 9786028869065
- Rahayu, T. (2017). Burnout dan coping stress pada guru pendamping (shadow teacher) anak  
berkebutuhan khusus yang sedang mengerjakan skripsi. *Psikoborneo*, 5(2), 290-300.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*. Depok: PT  
Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD* Cet.XVI. Bandung:  
Alfabeta.
- Suharto, T. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal  
Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92-111.